

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil regresi dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekspor perikanan Indonesia memiliki daya saing yang kuat yang ditandai dengan rata-rata nilai RCA lebih besar dari 1 (rata-rata nilai $RCA > 1$) dan memiliki keunggulan komparatif ditandai dengan nilai rata-rata nilai RCA yang lebih besar dibandingkan sembilan negara importir terbesar pada tahun 2010 hingga tahun 2020 yaitu Amerika Serikat, Jepang, Republik Rakyat Tiongkok, Malaysia, Singapura, Hongkong, Italia, dan Korea Selatan, dan Australia. Hal itu menunjukkan bahwa posisi Indonesia adalah sebagai Net Ekportir terhadap sembilan negara tersebut. Selanjutnya nilai rata-rata RCA ekspor perikanan Indonesia lebih kecil daripada Thailand yang menunjukkan bahwa Indonesia tidak memiliki keunggulan komparatif terhadap Thailand pada periode tahun 2010 hingga tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa posisi Indonesia sebagai Net Importir terhadap Thailand untuk komoditas ekspor perikanan.
2. Secara bersama-sama variabel kurs, produk domestik bruto (PDB) negara tujuan, populasi negara tujuan, dan produksi perikanan negara tujuan berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor perikanan Indonesia pada tahun 2010-2020. Kemudian secara parsial pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

- a. Variabel kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor perikanan Indonesia di sepuluh negara importir terbesar pada tahun 2010-2020.
- b. Variabel produk domestik bruto negara tujuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor perikanan Indonesia di sepuluh negara importir terbesar pada tahun 2010-2020.
- c. Variabel populasi negara tujuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor perikanan Indonesia di sepuluh negara importir terbesar pada tahun 2010-2020.
- d. Variabel produksi perikanan negara tujuan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor perikanan Indonesia di sepuluh negara importir terbesar pada tahun 2010-2020.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini Negara Indonesia dapat melakukan implikasi antara lain:

1. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah Indonesia khususnya Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yaitu meningkatkan daya saing ekspor perikanan ke sembilan negara importir terbesar yang terdiri dari Amerika Serikat, Jepang, Republik Rakyat Tiongkok, Malaysia, Singapura, Hongkong, Italia, Korea Selatan, dan Australia. Peningkatan daya saing ekspor perikanan tersebut dapat dilakukan melalui pemanfaatan faktor-faktor produksi yang ada di Indonesia, seperti sumber daya alam yang melimpah dan sumber daya manusia yang murah. Meskipun demikian, upaya ini belum cukup untuk meningkatkan daya saing produsen perikanan

lokal dibandingkan dengan negara-negara produsen lainnya. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan daya saing ekspor perikanan seperti peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) guna meningkatkan hasil produksi perikanan dengan kualitas tinggi yang sesuai dengan persyaratan ekspor. Beberapa kebijakan yang dapat diterapkan pemerintah untuk meningkatkan daya saing dan ekspor perikanan Indonesia antara lain adalah pembinaan dalam standarisasi mutu, pengembangan kelembagaan dan kemitraan antara pengusaha eksportir dan nelayan, pengawasan terhadap perikanan darat dan laut Indonesia, bantuan pemberian alat tangkap dan asuransi nelayan, serta penguatan pasar domestik dan pasar internasional.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor perikanan Indonesia di dalam penelitian ini diantaranya adalah produk domestik bruto negara tujuan ekspor dan populasi negara tujuan. Kedua faktor tersebut merupakan faktor eksternal sehingga menunjukkan bahwa minimnya pengaruh faktor internal yaitu kurs atau nilai tukar negara Indonesia. Maka dari itu penting bagi pemerintah untuk menciptakan situasi yang kondusif bagi eksportir perikanan untuk memproduksi di Indonesia. Kebijakan yang perlu dilakukan guna menciptakan situasi tersebut adalah kebijakan moneter terkait dengan stabilisasi nilai tukar rupiah pada level yang tepat. Disamping itu, eksportir perikanan lokal perlu mengupayakan diversifikasi pasar ekspor perikanan ke negara lainnya dengan memperhatikan nilai produk domestik bruto serta jumlah populasi negara tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, peneliti perlu memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik.

1. Penelitian ini terbatas hanya pada sepuluh negara importir terbesar dari produk ekspor perikanan Indonesia saja, sehingga hasil penelitian ini belum dapat memperlihatkan potensi dari ekspor perikanan Indonesia secara keseluruhan. Kemudian agar penelitian ini dapat memperlihatkan potensi ekspor perikanan Indonesia secara menyeluruh, peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil topik yang sama agar menggunakan seluruh negara mitra ekspor perikanan Indonesia. Dengan menggunakan seluruh negara mitra ekspor perikanan Indonesia diharapkan potensi ekspor perikanan Indonesia dapat dijelaskan lebih lanjut.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam metode yang digunakan untuk mengetahui daya saing ekspor perikanan Indonesia di sepuluh negara importir terbesar. Metode yang digunakan hanya analisis *Revealed Comparative Advantage* (RCA). Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengetahui lebih lanjut mengenai daya saing ekspor perikanan Indonesia adalah dengan menambahkan beberapa metode lain seperti *Dynamic Comparative Advantage*, *Revealed Symmetric Comparative Advantage* (RSCA), dan *Export Product Dynamics* (EPD) sehingga daya saing ekspor perikanan Indonesia dapat diketahui lebih jauh.

3. Penelitian ini hanya terbatas pada empat variabel saja yaitu kurs, produk domestik bruto negara tujuan, populasi negara tujuan, dan produksi perikanan negara tujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ekspor perikanan Indonesia tanpa menggunakan variabel lain seperti jarak ekonomi dan permintaan negara tujuan untuk diteliti lebih dalam. Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain seperti jarak ekonomi dan permintaan negara tujuan sehingga akan dapat menjelaskan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor perikanan Indonesia.

